

**ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN TENAGA KERJA
PANEN DAN PENGARUHNYA
TERHADAP PRODUKTIFITAS TENAGA KERJA PANEN
KELAPA SAWIT
(PT Prima Cipta Agro Sawita)**

SKRIPSI

**Oleh :
IZKY SUTARI
NPM : 1504300149
Program Studi : AGRIBISNIS**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN TENAGA KERJA
PANEN DAN PENGARUHNYA TERHADAP
PRODUKTIFITASTENAGA KERJAPANEN KELAPA SAWIT
(PT Prima Cipta Agro Sawita)


SKRIPSI

Oleh:

IZKY SUTARI
1504300149
AGRIBISNIS

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) Pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Komisi Pembimbing


Dr. Ir. Mhd Bahari Sibuea, M.Si.
Ketua


Sasmita Siregar, S.P., M.Si.
Anggota

Disahkan Oleh
Dekan


Ir. Asritanarni Munar, M.P.

Tanggal Lulus : 19-09-2019

PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Izky Sutari

NPM : 1504300149

Judul : **"ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN TENAGA KERJA PANEN DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PANEN DI PT PRIMA CITRA AGRO SAWITA"**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi dengan judul Analisis Efisiensi Penggunaan Tenaga Kerja Panen Dan Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Panen Di PT Prima Citra Agro Sawita adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan dari analisis data yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, 07 Oktober 2019
Yang menyatakan



Izky Sutari

RINGKASAN

IZKY SUTARI (1504300149), dengan judul skripsi “**Analisis Efisiensi Penggunaan Tenaga Kerja Panen dan Pengaruhnya Terhadap Tenaga Kerja Panen (Studi kasus: PT PRIMA CITRA AGRO SAWITA)**”. Selama melakukan penelitian ini penulis dibimbing oleh Bapak Dr. Ir. Mhd Buchari Sibuea, M.Si selaku ketua komisi pembimbing dan Ibu Sasmita Siregar, S.P., M.Si. Selaku anggota komisi pembimbing. Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) Tingkat efisiensi penggunaan tenaga kerja bagian panen di PT Prima Citra Agro Sawita Bandar Khalifah. (2) Produktifitas tenaga kerja di PT Prima Citra Agro Sawita Bandar Khalifah. (3) Faktor-faktor yang mempengaruhi produktifitas tenaga kerja di PT Prima Citra Agro Sawita Bandar Khalifah.

Penelitian ini dilakukan di PT Prima Citra Agro Sawita Desa Pekan Bandar Khalifah Dusun 3, Kecamatan Bandar Khalifah Kabupaten Serdang Bedagai. Metode analisis data untuk masalah pertama (1) digunakan metode analisis Efisiensi Teknis dan Ekonomi. Untuk masalah kedua (2) digunakan metode perhitungan besaran Produktivitas. Dan masalah ke tiga (3) digunakan metode analisis Regresi Linier Berganda.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa di daerah penelitian Penggunaan tenaga kerja panen kelapa sawit dikatakan efisien secara teknis maupun ekonomis. Dapat dilihat dari hasil perhitungan efisiensi teknis yaitu sebesar 0,88. $0,88 < 1$ maka penggunaan input tenaga kerja panen dikatakan masih berada dalam daerah efisien secara teknis. efisien secara teknis. Sedangkan untuk mendapatkan efisien ekonomis diperoleh dari perhitungan $NPM_x/P_x = 1$ yakni sebesar 0,42. Dengan nilai $0,42 < 1$ maka input penggunaan tenaga kerja panen dikatakan efisien secara ekonomis.

Rata-rata produktivitas pemanen di PT. prima citra agro sawita pada bulan Mei 2019 adalah 1.375 janjang/orang. Hal ini berarti produktivitas pemanen sawit masuk kedalam kategori produktivitas tinggi, karena hasil panen yang dicapai melebihi standar yang telah ditetapkan oleh perkebunan.

uji t Persial faktor pendidikan t hitung $-0.196 < T$ tabel 2.042 tidak berpengaruh nyata terhadap produktivitas panen, pengalaman kerja t hitung $-0,968 < t$ tabel 2,042 tidak berpengaruh nyata terhadap produktivitas tenaga kerja panen sedangkan, faktor upah t -hitung $6.788 > t$ tabel 2.042 berpengaruh nyata terhadap produktivitas tenaga kerja panen PT Prima Citra Agro Sawita. Uji F serempak menunjukkan bahwa F hitung 16.883 $> F$ tabel 2.69 secara bersama-sama variabel bebas berpengaruh nyata terhadap produktivitas tenaga kerja panen PT Prima Citra Agro Sawita.

Kata Kunci : efisiensi, faktor pengaruh, tenaga kerja panen, produktivitas

RIWAYAT HIDUP

Izky Sutari, dilahirkan di Medan, pada tanggal 16 November 1997 Merupakan putri pertama dari empat bersaudara. Merupakan anak dari Ayahanda **Sumaldi** dan Ibunda **Masitah**.

Jenjang pendidikan yang pernah ditempuh hingga saat ini adalah sebagai berikut:

1. Pada Tahun 2002-2003, menyelesaikan Pendidikan di TKA-TPA Nurul Masitah Pecan Labuhan, Medan.
2. Pada Tahun 2003-2005, menjalani pendidikan SD Negeri No 066430 Pasar Nipon Medan Marelان. Tahun 2005 pindah sekolah dari SD Negeri 066430 Pasar Nipon Medan Marelان ke SD Negeri No 102076 Dusun Penaga Kecamatan Bandar Khalifah Kabupaten Serdang Bedagai, Hingga menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar Pada Tahun 2009.
3. Pada Tahun 2009-2012, menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama, di SMP N 1 Bandar Khalifah, Kabupaten Serdang Bedagai.
4. Pada Tahun 2012-2015, menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di Madrasah Aliyah Negeri Tebing Tinggi, Kota Tebing Tinggi
5. Pada tahun 2015 sampai sekarang, menjalani pendidikan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Fakultas Pertanian Jurusan Agribisnis.
6. Pada bulan Januari 2018 melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Pekebunan Nusantara IV Kebun Sawit Langkat.
7. Tahun 2019, melakukan Penelitian Skripsi dengan judul Analisis Efisiensi Penggunaan Tenaga Kerja Panen dan Pengaruhnya Terhadap Tenaga Kerja Panen di PT PRIMA CITRA AGRO SAWITA

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, Puji syukur penulis ucapkan kehadirat ALLAH SWT Karena atas berkat rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Efisiensi Penggunaan Tenaga Kerja Panen dan Pengaruhnya Terhadap Tenaga Kerja Panen (Studi kasus: PT PRIMA CITRA AGRO SAWITA)”**. Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan S1 di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dengan kesempatan ini, penulis tidak lupa mengucapkan banyak terima kasih kepada banyak pihak atas bimbingan dan dorongan yang diberikan secara langsung maupun tidak langsung. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi perbaikan yang akan penulis lakukan dimasa yang akan datang.

Dengan mendapat banyaknya bimbingan, bantuan, perhatian serta dorongan, penulis dengan ketulusan hati ingin menyampaikan terima kasih kepada

1. Teristimewa ucapan tulus dan bakti penulis kepada orang tua, serta seluruh keluarga tercinta yang telah banyak memberikan dukungan serta motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir dengan sebaik-baiknya.
2. Bapak Dr. Ir. Mhd Buchari Sibuea, M.Si., sebagai ketua komisi pembimbing dan Ibu Sasmita Siregar, S.P., M.Si., selaku Anggota Komisi Pembimbing yang membantu peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
3. Ibu Ir. Hj. Asritanarni Munar, M.P., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Ibu Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si., selaku selaku Wakil Dekan I Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Muhammad Thamrin, S.P., M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Khairunnisa Rangkuti, S.P., M.Si selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Kepada Adik-adik Saya Kirani Kumala, Mhd Danu Wardana, Febri Syahputra. yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
8. Kepada Teman-teman seperjuangan Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2015 yang selalu memberikan bantuan dan semangat kepada penulis, khususnya kepada Agribisnis III.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masi jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi penelitian ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan terkhusus penulis sendiri.

Medan, September 2019

Izky Sutari

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum. Wr. Wb.

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kehadirat ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan proposal ini. Tidak lupa pula shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW dengan segala kerendahan hati dan kesucian iman, telah membawa umat dari masa kegelapan menuju masa yang terang benderang dengan ilmu pengetahuan.

Selesainya proposal yang berjudul "*Analisis Efisiensi Penggunaan Tenaga Kerja Panen Dan Pengaruhnya Terhadap Produktifitas Tenaga Kerja Panen*" penelitian ini dilakukan Di Kecamatan Bandar Khalifah, Kabupaten Serdang bedagai adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian (S1) pada Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan proposal ini masih jauh dari kesempurnaan. Dengan demikian penulis mengharapkan kiritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan pada penulisan skripsi nantinya.

Medan, September 2019

Izky Sutari

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN.....	i
RINGKASAN	ii
RIWAYAT HIDUP	iii
UCAPAN TERIMAKASI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah	3
Tujuan Penelitian.....	3
Kegunaan Penelitian.....	4
TINJAUAN PUSTAKA	5
Landasan Teori	5
Tenaga Kerja	7
Perencanaan Tenaga Kerja	8
Permintaan Tenaga Kerja	8
Efisiensi	9

Produktivitas	10
Faktor-Faktor Produktivitas.....	11
Upaya Peningkatan Produktivitas.....	12
Penelitian Terdahulu.....	13
Kerangka Pemikiran	15
METODE PENELITIAN	18
Metode Penelitian	18
Metode Penentuan Lokasi	18
Metode Penarikan Sampel.....	18
Metode Analisis Data	19
Pengujian Hipotesis	21
Definisi Dan Batasan Operasional.....	22
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN.....	24
Letak Dan Luas Daerah	24
Gambaran Umum Perkebunan	26
Pekembangan Produksi Kelapa Sawit (2016-2018)	27
HASIL DAN PEMBAHASAN	28
Karakteristik Umum Responden	28
Efisiensi Teknis	30
Efisiensi Ekonomis.....	32
Pengujian Asumsi Klasik	34
Uji Normalitas	34
Uji Multikolinieritas	35
Uji Heterokedastisitas.....	37

Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Pemanen.....	38
Adjusted R Square	38
Uji F Serempak.....	39
Uji T Parsial.....	39
KESIMPULAN DAN SARAN	43
Daftar Pustaka.....	44

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Fraksi dan Derajat Kematangan Buah Kelapa Sawit	7
2.	Desa pada Kecamatan Bandar Khalifah.....	26
3.	Luas lahan untuk tenaga kerja panen.....	26
4.	Produksi Kelapa Sawit PT PCAS (2016-2018).....	27
5.	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	28
6.	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	28
7.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Bekerja	29
8.	Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pernikahan.....	29
9.	Produksi Dan Produktivitas Tenaga Kerja Panen	30
10.	Uji Multikolinearitas	36
11.	Regresi Linier Berganda.....	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Skema Kerangka Pemikiran	15
2. Normal P-P Plot	35
3. Scatterplot	37

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Daftar Nama, Usia, PengalamanKerja, Pendidikan,	47
2. Analisis regresi linier berganda antara variabel X dan Y	48
3. Output Olahan Data	49
4. Peta Kecamatan Bandar Khalifah	50
5. Quisioner Penelitian.....	51

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sektor pertanian memegang peranan penting dalam perekonomian nasional, karena selain menyediakan pangan bagi seluruh penduduk, sektor ini juga menyumbang devisa, menyediakan kesempatan kerja dan mendukung perkembangan sektor lain terutama dalam penyediaan bahan baku bagi industri. Sektor pertanian yang diunggulkan adalah sub-sektor perkebunan (Saragih, 2015).

Sebagai salah satu subsektor perkebunan yang penting dalam sektor pertanian, subsektor perkebunan mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Sektor ini mampu memberikan kontribusi penyediaan lapangan pekerjaan yang cukup signifikan (Bindrianes, 2017).

Dalam perkebunan kelapa sawit, tenaga kerja panen tandan buah segar (TBS) merupakan salah satu jenis tenaga kerja yang penting. Pada PT Prima Cipta Agro Sawita yang bergerak di subsektor perkebunan, pemanfaatan tenaga kerja memegang peranan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas produksi (Kamsia, 2002).

Penggunaan tenaga kerja sebagai salah satu faktor produksi pada subsektor perkebunan dan perlu diperhatikan tingkat efisiensinya baik secara teknis maupun secara ekonomis, karena produktivitas kerja merupakan salah satu faktor tenaga kerja yang penting dan perlu ditingkatkan, sehingga pada akhirnya diharapkan akan berpengaruh terhadap peningkatan efisiensi penggunaan tenaga kerja secara keseluruhan (Sulaksana, 2014).

PT Prima Citra Agro Sawita terletak di Desa Pekan Bandar Khalifah Dusun 3, Kecamatan Bandar Khalifah Kabupaten Serdang Bedagai. PT Prima

Citra Agro Sawita adalah suatu perkebunan yang memproduksi kelapa sawit, seperti tandan buah segar (TBS). Pada tahun 2013-2016 perkebunan ini dikelola oleh CV Anugerah Abdi, pada Mei 2016 resmi milik PT Prima Citra Agro Sawita. Lahan perkebunan kelapa sawit seluas 636 ha, untuk tanaman yang menghasilkan seluas 551 ha dan untuk tanaman yang belum menghasilkan seluas 85 ha. PT Prima Agro Sawita terdiri dari 36 blok dan 4 mandor untuk tenaga kerja panen, jumlah tenaga kerja panen berjumlah 34 orang.

Dalam upaya mencapai target produksi yang sesuai dengan permintaan pasar, maka PT Prima Citra Agro Sawita berusaha menentukan jumlah tenaga kerja optimal yang bertujuan untuk menciptakan efisiensi penggunaan tenaga kerja sebagai suatu upaya dalam menghadapi persaingan pasar global yang kompetitif. Berdasarkan atas kondisi riil perusahaan, maka sangatlah perlu dilakukan suatu analisis ulang terhadap upaya mencapai produktivitas rata-rata tenaga kerja (Hariastuti, 2009).

PT Prima Citra Agro Sawita dalam melaksanakan kegiatan operasinya tidak dapat terlepas dari tenaga kerja manusia. Tenaga kerja yang digunakan oleh perusahaan, oleh karena itu faktor tenaga kerja perlu mendapat perhatian serius karena keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya sangat ditentukan oleh faktor tenaga kerja manusia. Mengingat pentingnya peranan tenaga kerja maka perusahaan perlu melakukan efisiensi dalam penggunaan tenaga kerjanya, hal ini bertujuan untuk menghindari pemborosan biaya karena penggunaan tenaga kerja yang tidak efisien dapat disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas.

Produktifitas diartikan sebagai hubungan antara input dan output suatu sistem produksi. Hubungan ini sering dinyatakan sebagai rasio output dibagi input. Jika lebih banyak output yang di hasilkan dengan input yang sama, maka terjadi peningkatan produktifitas. Begitu juga kalau input yang lebih rendah dapat menghasilkan output yang tetap, maka produktifitas di katakan meningkat. Dengan meningkatnya produktifitas suatu perusahaan maka bisa dikatakan perusahaan tersebut telah memperbaiki perekonomian perusahaan tersebut (Indraswari, 2016).

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka sangat penting melakukan penelitian dengan judul “Analisis Efisiensi Penggunaan Tenaga Kerja Dan Pengaruhnya Terhadap Produktifitas Tenaga Kerja (Studi Kasus PT Prima Citra Agro Sawita)”.

Rumusan Penelitian

1. Bagaimana tingkat efisiensi penggunaan tenaga kerja bagian panen di PT Prima Citra Agro Sawita?
2. Berapa besar produktifitas tenaga kerja di PT Prima Citra Agro Sawita?
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktifitas tenaga kerja di PT Prima Citra Agro Sawita Bandar Khalifah?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis:

1. Tingkat efisiensi penggunaan tenaga kerja bagian panen di PT Prima Citra Agro Sawita Bandar Khalifah.
2. Produktifitas tenaga kerja di PT Prima Citra Agro Sawita Bandar Khalifah.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktifitas tenaga kerja di PT Prima Citra Agro Sawita Bandar Khalifah.

Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari adanya penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Bagi perkebunan, penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan dan menentukan kebijaksanaan perusahaan terutama menyangkut masalah penggunaan tenaga kerjanya.
2. Bagi tenaga kerja panen, sebagai bahan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja.
3. Bagi pihak lain hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan referensi untuk pihak-pihak yang akan melakukan penelitian yang sama.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Klasifikasi Kelapa Sawit

Kongdom : Plantae

Divisi : Tracheophyta

Kelas : Magnoliopsida

Ordo : Arecales

Famili : Arecaceae

Genus : *Elaeis* Jacq

Spesies : *Elaeis guineensis* Jacq

Menurut Sunarko (2007) Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) merupakan salah satu tanaman perkebunan di Indonesia yang memiliki masa depan cukup cerah. Bagian kelapa sawit yang bernilai ekonomi tinggi adalah buahnya yang tersusun dalam sebuah tandan, biasa disebut TBS (tandan buah segar). Buah sawit di bagian sabut (daging buah atau mesocarp) menghasilkan minyak sawit kasar (crude palm oil atau CPO) sebanyak 20-24%. Sementara itu, bagian inti sawit menghasilkan minyak inti sawit (palm karnel oil atau PKO) 3-4%.

Menurut Rahman(2012) Panen merupakan suatu kegiatan yang penting pada pengelolaan pokok. Panen adalah pemotongan tandan dari pohon hingga pengangkutannya ke pabrik. Tandan yang sudah dipanen disebut tandan buah segar (TBS). Urutan kegiatan panen adalah persiapan panen, pemotongan buah, pengutipan brondolan, pemotongan pelepah, pengangkutan hasil ke TPH, dan pengangkutan hasil ke pabrik.

Persiapan panen berkaitan dengan penyediaan tenaga kerja dan peralatan panen yang diperlukan. Keberhasilan panen sangat ditentukan dari hasil produksi kebun, meliputi tandan, minyak dan inti sawit. Keberhasilan panen dipengaruhi oleh persiapan panen yang dilakukan dengan baik dan efektif, berupa kondisi jalan, tenaga kerja pemanen mandiri (jumlah dan kemampuannya), alat panen yang harus disediakan egrek, dodos dan kampak, waktu memulai panen, pemahaman kriteria matang tandan, dan cara memanen. Selain itu, keberhasilan panen juga ditentukan oleh kondisi kebun dan situasi lingkungan kebun (iklim, topografi, sarana, dan prasarana).

Pokok kelapa sawit dianggap mulai dapat berproduksi dengan baik pada tahun ketiga atau keempat setelah ditanam di kebun. Sementara itu, buah kelapa sawit biasanya sudah dianggap matang sekitar enam bulan setelah penyerbukan. Parameter yang digunakan dalam menentukan kriteria matang panen adalah perubahan warna dan membrondolnya buah dari tandan. Proses perubahan warna yang terjadi adalah dari hijau menjadi orange karena pengaruh pigmen karoten. Kriteria matang panen tergantung pada bobot tandan, untuk bobot tandan >10 kg sebanyak 2 brondolan/kg tandan dan untuk bobot tandan <10 kg, sebanyak 1 brondolan/kg tandan.

Mutu buah panen ditentukan oleh fraksi matang panen yang terdiri atas tujuh kelas. Fraksi panen ini sangat berpengaruh terhadap rendemen minyak dan kadar asam lemak bebas (ALB). Komposisi ideal untuk dipanen yakni fraksi 2+3+4 sebanyak 80%, fraksi 1 sebanyak 15%, dan sisanya fraksi 5 sebanyak 5%. Buah kelapa sawit memiliki tingkat kematangan yang berbeda-beda, sehingga

fraksi buah yang terdapat dalam satu perkebunan dapat berbeda-beda. Fraksi panen kelapa sawit dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Fraksi dan Derajat Kematangan Buah Kelapa Sawit

Fraksi	% brondolan lepas	Derajat kematangan	Rendemen (%)	ALB (%)
00	Tidak Ada	Sangat Mentah	-	-
0	1.0– 12.5	Mentah	16.0	1.6
I	12.5– 25.0	Kurang Matang	21.4	1.7
II	25.0– 50.0	Matang I	22.1	1.8
III	50.0– 75.0	Matang II	22.2	2.1
IV	75.0– 100	Lewat Matang I	22.2	2.6
V	Buah brondol	Lewat matang II	21.9	2.8

Sumber : Buku Sukses Membuka Kebun Dan Pabrik Kelapa Sawit. Penebar Swadaya, Jakarta. 2011.

Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan istilah yang identik dengan istilah personlia atau sumber daya manusia. Oleh karena itu, pengertian tenaga kerja dapat dilihat secara makro maupun mikro. Secara makro, tenaga kerja atau manpower adalah kelompok yang menduduki usia kerja. Secara mikro, tenaga kerja adalah karyawan atau employee yang mampu memberikan jasa dalam proses produksi. Jadi, secara makro pengertian tenaga kerja bersifat kuantitas, yaitu jumlah penduduk yang mampu bekerja (Shalahuddin, 2018).

Menurut UU 13 Tahun 2003 tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat (Agusmidah, 2010).

Menurut Mahendra (2014) membagi tenaga kerja (*employed*) atas 3 macam, yaitu :

1. Tenaga kerja penuh (*full employed*), adalah tenaga kerja yang mempunyai jumlah jam kerja > 35 jam dalam seminggu dengan hasil kerja tertentu sesuai dengan uraian tugas.
2. Tenaga kerja tidak penuh atau setengah pengangguran (*under employed*), adalah tenaga kerja dengan jam kerja < 35 jam seminggu.
3. Tenaga kerja yang belum bekerja atau sementara tidak bekerja (*unemployed*), adalah tenaga kerja dengan jam kerja $0 > 1$ jam per minggu.

Perencanaan Tenaga Kerja

Perencanaan tenaga kerja merupakan cikal bakal dari pembentukan tenaga kerja yang handal dan produktif. Dengan perencanaan yang matang di harapkan dapat membentuk tenaga kerja yang profesional dibidangnya. Indonesia merupakan negara yang mempunyai jumlah tenaga kerja yang banyak. Akan tetapi perencanaan tenaga kerja yang ada di tiap provinsi di Indonesia tidak merata seperti yang diharapkan. Penyusunan dan pelaksanaan perencanaan tenaga kerja merupakan amanah undang-undang no 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, pasal 7 ayat (3), dimana dalam menyusun kebijakan, strategi dan pelaksanaan program pembangunan ketenagakerjaan yang berkesinambungan, pemerintah harus berpedoman pada perencanaan tenaga kerja, dan telah dijabarkan dalam peraturan pemerintah no 15 tahun 2007 tentang tata cara memperoleh informasi ketenagakerjaan dan penyusunan serta pelaksanaan perencanaan tenaga kerja (Malik, 2016).

Permintaan Tenaga Kerja

Permintaan tenaga kerja berbeda terhadap barang dan jasa. Konsumen membeli barang karena barang tersebut memberikan kegunaan (*utility*), akan

tetapi pengusaha meminta seseorang sebagai tenaga kerja adalah untuk memproduksi barang dan jasa untuk dijual atau dengan kata lain pertambahan permintaan pengusaha terhadap tenaga kerja tergantung pada pertambahan permintaan pengusaha terhadap barang yang diproduksinya. Permintaan tenaga kerja sangat bergantung kepada kondisi perekonomian. pada saat perekonomian dalam kondisi baik, maka permintaan akan tenaga kerja akan lebih tinggi, sedangkan pada saat perekonomian menurun maka permintaan akan tenaga kerja juga akan berkurang dan pasar tenaga kerja akan menurun. Pada saat permintaan akan tenaga kerja tinggi, maka tingkat pengangguran akan rendah, sebaliknya jika permintaan tenaga kerja rendah, maka tingkat pengangguran akan meningkat (Adesy, 2016).

Efisiensi

Efisiensi merupakan rasio output dan input, dan perbandingan antara masukan dan keluaran. Apa yang dimaksudkan dengan masukan serta bagaimana angka perbandingan tersebut diperoleh, akan tergantung dari tujuan penggunaan tolak ukur tersebut. Secara sederhana efisiensi dapat berarti tidak adanya pemborosan. Efisiensi merupakan banyaknya hasil produksi fisik yang dapat diperoleh dari kesatuan faktor produksi atau input (Irawan, 2014).

Dalam teori ekonomi, ada dua pengertian efisiensi, yaitu efisiensi teknis dan efisiensi ekonomis. Efisiensi ekonomis mempunyai sudut pandang makro yang mempunyai jangkauan lebih luas dibanding efisiensi teknis yang bersudut pandang mikro. Pengukuran efisiensi teknis cenderung terbatas pada hubungan teknis dan operasional dalam proses konversi input menjadi output akibatnya usaha untuk meningkatkan efisiensi teknis hanya memerlukan kebijakan mikro

yang bersifat internal, yaitu dengan pengendalian dan alokasi sumberdaya yang optimal (Saragih, 2015).

Ada tiga kegunaan mengukur efisiensi. Pertama, sebagai tolak ukur untuk memperoleh efisiensi relatif, mempermudah perbandingan antara unit ekonomi satu dengan yang lainnya. Kedua, apabila terdapat variasi tingkat efisiensi dari beberapa unit ekonomi yang ada maka dapat dilakukan penelitian untuk menjawab faktor-faktor apa yang menentukan perbedaan tingkat efisiensi, dengan demikian dapat dicari solusi yang tepat, ketiga, informasi mengenai efisiensi memiliki implikasi kebijakan karena membantu pengambil kebijakan untuk menentukan kebijakan yang tepat (Salmiah, 2017).

Produktivitas

Produktivitas secara umum diartikan sebagai hubungan antara keluaran (barang-barang atau jasa) dengan masukan (tenaga kerja, bahan, uang). Produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif. Suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masukan. Masukan sering dibatasi dengan tenaga kerja, sedangkan keluaran diukur dengan satuan fisik, bentuk dan nilai.

Ada tiga aspek utama yang perlu ditinjau dalam menjamin produktivitas yang tinggi, yaitu: (a) aspek kemampuan manajemen tenaga kerja; (b) aspek efisiensi tenaga kerja; dan (c) aspek kondisi lingkungan pekerjaan. Ketiga aspek tersebut saling terkait dan terpadu dalam suatu sistem dan dapat diukur dengan berbagai ukuran yang relatif sederhana. Produktivitas harus menjadi bagian yang tidak boleh dilupakan dalam penyusunan strategi bisnis, yang mencakup bidang produksi, pemasaran, keuangan, dan bidang lainnya.

Dalam kaitannya dengan tenaga kerja, maka produktivitas tenaga kerja merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja persatuan waktu, mengemukakan rumusan umum dari produktivitas mengandung pengertian perbandingan antara hasil yang dicapai (output) dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan (input). Atau didefinisikan sebagai indeks produktivitas, yaitu:

$$IP = \frac{\text{Hasilyangdicapai}}{\text{Sumberdayayangdigunakan}} = \frac{\text{Output}}{\text{Input}}$$

Produktivitas kerja memerlukan perubahan sikap mental yang dilandasi kerja hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, dan cara kerja hari esok lebih baik dari hari ini. Peningkatan produktivitas, dilakukan oleh pribadi yang dinamis dan kreatif (Sutrisno, 2009).

Faktor-Faktor Produktivitas

Simamora (2016) faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja perusahaan dapat digolongkan pada tiga kelompok yaitu :

a. Kualitas dan kemampuan fisik karyawan

Produktivitas tenaga kerja suatu perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan tenaga kerja tersebut dilihat dari usia karyawan, tingkat pendidikannya, keterampilannya, lama bekerjanya atau pengalamannya, dan kemampuan fisik dari pekerja tersebut (dapat dilihat dari tingkat kesehatan pekerja).

b. Sarana pendukung

Perbaikan-perbaikan di bidang lingkungan kerja dapat menumbuhkan kegairahan, semangat dan kecepatan kerja. Demikian juga dengan perbaikan-

perbaikan di bidang pengupahan dan jaminan sosial dapat menumbuhkan motivasi kerja dan meningkatkan kemampuan fisik karyawan. Adanya kepastian atas kelangsungan dan penghasilan yang akan diperoleh hingga hari tua merupakan daya pendorong yang besar untuk peningkatan produktivitas kerja. Dalam hal ini, termasuk adanya jaminan sosial dan kepastian bahwa karyawan dan keluarganya akan mendapat pelayanan kesehatan dan tunjangan khusus pada saat diperlukan.

c. Supra sarana

Kemampuan manajemen menggunakan sumber-sumber secara maksimal dan menciptakan sistem kerja yang optimal akan menentukan produktivitas kerja karyawan. Peranan manajemen sangat strategis untuk peningkatan produktivitas, yaitu dengan mengkombinasikan dan mendayagunakan semua sarana produksi, menerapkan fungsi-fungsi manajemen, menciptakan sistem kerja, dan pembagian kerja, menempatkan orang yang tepat pada pekerjaan yang tepat, serta menciptakan kondisi dan lingkungan kerja yang aman dan nyaman.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja, yaitu keahlian, pengalaman kerja, umur, bakat, keadaan fisik, pendidikan, dan temperamen dari tenaga kerja.

Upaya Peningkatan Produktivitas

Bahwa peningkatan produktivitas kerja dapat dilihat sebagai masalah berperilaku, tetapi juga dapat mengandung aspek-aspek teknis. Untuk mengatasi hal itu perlu pemahaman yang tepat tentang faktor-faktor penentu keberhasilan meningkatkan produktivitas kerja, sebagian diantaranya berupa etos kerja yang harus dipegang teguh oleh semua karyawan dalam organisasi.

Yang dimaksud dengan etos kerja adalah norma-norma yang bersifat mengikat dan ditetapkan secara eksplisit serta praktik-praktik yang diterima dan diakui sebagai kebiasaan yang wajar untuk dipertahankan dan diterapkan dalam kehidupan para anggota suatu organisasi. Adapun upaya peningkatan produktivitas adalah:

a. Perbaikan Terus-Menerus

Dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja, salah satu implikasinya ialah bahwa seluruh komponen organisasi harus melakukan perbaikan terus menerus.

b. Peningkatan Mutu Hasil Pekerjaan

Mutu tidak hanya berkaitan dengan produk yang dihasilkan dan dipasarkan, baik berupa barang maupun jasa, akan tetapi menyangkut semua jenis kegiatan dimana organisasi terlibat. Berarti mutu menyangkut semua jenis kegiatan yang diselenggarakan oleh semua satuan kerja, baik pelaksana tugas pokok maupun pelaksana tugas penunjang, dalam organisasi.

c. Pemberdayaan SDM

Bahwa SDM merupakan unsur yang paling penting strategis dalam organisasi. Karena itu, memberdayakan SDM merupakan etos kerja yang sangat mendasar yang harus dipegang teguh dalam hierarki organisasi (Sutrisno, 2009).

Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian Sibuea (2016) Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kemiskinan Petani Padi Sawah Di Kabupaten Tapanuli Tengah menepukan bahwa, kemiskinan petani disebabkan oleh tiga faktor yaitu kurangnya sikap mental petani, sarana produksi pertanian dan system insentif pemerintah.

Pengeluaran rata-rata petani padi sawah di Kelurahan Tukka permusim tanam Rp 1.108.668,- penerimaan rata-rata Rp 2.596.666,- dan pendapatan rata-rata Rp 1.487.997,-. Bentuk kemiskinan petani padi sawah di kelurahan Tukka adalah termasuk bentuk kemiskinan relatif. Upaya yang dilakukan untuk mengurangi kemiskinan petani di Kelurahan Tukka adalah melalui program Intensifikasi Khusus, program pembinaan petani, Program Peningkatan Pendapatan Petani Kecil dan program pengenalan, pelatihan penerapan teknologi baru.

Hasil penelitian Salmiah (2016) Analisis Efisien Penggunaan Tenaga Kerja Pada Pengolahan CPO menemukan bahwa, penggunaan tenaga kerja pada pengolahan CPO di PKS PT. Socfin Indonesia Bangun Bandar efisiensi teknis tenaga kerja dengan nilai $0,84 < 1$ maka penggunaan input tenaga kerja pada pengolahan CPO dikatakan efisiensi secara teknis. Artinya terdapat peluang sebesar 84% untuk mencapai efisiensi secara teknis. Namun, masih ada peluang potensi sebesar 16% untuk meningkatkan efisiensi teknis tenaga kerja sebagai input produksi CPO. Efisiensi ekonomis tenaga kerja yaitu 0,95 yang artinya 95% dari potensial yaitu 100%. Nilai $95 < 1$ maka penggunaan input tenaga kerja pada pengolahan CPO dikatakan efisiensi secara ekonomis. Masih ada peluang potensi sebesar 5% lagi untuk meningkatkan efisiensi teknis tenaga kerja sebagai input produksi CPO.

Hasil penelitian Saragih (2015) Analisis Efisien Penggunaan Tenaga Kerja dan Optimasi Produksi Pada Pengolahan CPO menemukan bahwa, penggunaan tenaga kerja pada pengolahan CPO di PKS PT. Sinar Sawit lestari efisiensi teknis tenaga kerja dengan nilai $0,80 < 1$ maka penggunaan input tenaga efisiensi secara teknis. Artinya terdapat peluang sebesar 80% untuk mencapai efisiensi secara

teknis. Namun, masih ada peluang potensi sebesar 20% untuk meningkatkan efisiensi teknis tenaga kerja sebagai input produksi CPO. Efisiensi ekonomis tenaga kerja yaitu 0,34 yang artinya 34% dari potensial yaitu 100%. Nilai $34 < 1$ maka penggunaan input tenaga kerja pada pengolahan CPO dikatakan tidak efisiensi secara ekonomis. Artinya terdapat peluang sebesar 34% untuk mencapai efisiensi secara teknis. Masih ada peluang potensi sebesar 66% lagi untuk meningkatkan efisiensi teknis tenaga kerja sebagai input produksi CPO.

Hasil penelitian Sipriani (2017) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pemanen Sawit menemukan bahwa, rata-rata produktivitas yang dihasilkan pemanen sawit di PT Desaria Plantation Mining pada periode 21 Maret-21 April 2017 adalah 837,76 janjang/bulan. Hal ini berarti produktivitas pemanen sawit ini masuk kedalam kategori produktivitas tinggi, karena hasil panen mencapai melebihi standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Hasil estimasi uji f menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel bebas berpengaruh nyata terhadap produktivitas pemanen kelapa sawit PT Desaria Plantation Mining di Kecamatan Kinal, Kabupaten Kaur. Berdasarkan hasil estimasi uji t faktor umur dan masa kerja berpengaruh nyata terhadap produktivitas pemanen sawit di PT Desaria Plantation Mining di Kecamatan Kinal, Kabupaten Kaur.

Kerangka Pemikiran

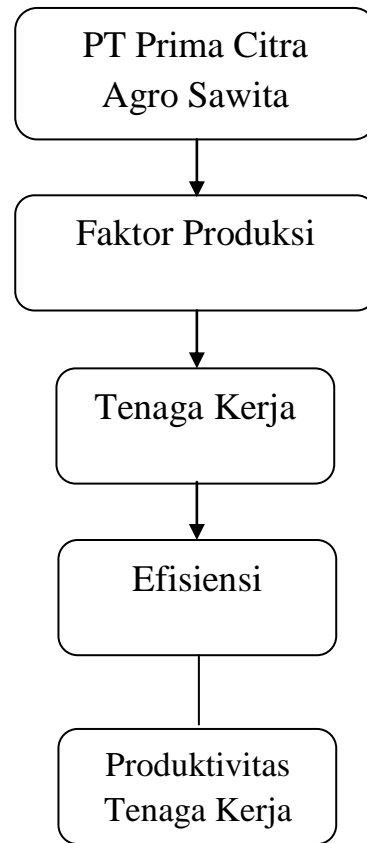
Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari maupun untuk masyarakat, secara garis besar penduduk suatu negara dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu tenaga kerja dan bukan tenaga kerja. Penduduk

tergolong tenaga kerja jika penduduk tersebut telah memasuki usia kerja. Batas usia kerja yang berlaku di Indonesia adalah berumur 15 tahun-64 tahun. Ada banyak pendapat mengenai usia dari para tenaga kerja, ada yang menyebutkan 17 tahun ada pula yang menyebutkan di atas 20 tahun, bahkan ada yang menyebutkan di atas 7 tahun karena anak jalanan sudah termasuk tenaga kerja.

Efisiensi adalah adalah suatu proses internal atau sumber daya yang diperlukan oleh organisasi untuk menghasilkan satu satuan output. Oleh sebab itu efisiensi dapat diukur sebagai ratio output terhadap input. Input yang di gunakan seperti waktu, tenaga, biaya dapat dihitung penggunaannya dan tidak berdampak pada pemborosan atau pengeluaran yang tidak berarti.

Produktivitas secara umum diartikan sebagai hubungan antara keluaran (barang-barang atau jasa) dengan masukan (tenaga kerja, bahan, uang). Produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif. Suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masukan. Masukan sering dibatasi dengan tenaga kerja, sedangkan keluaran diukur dengan satuan fisik, bentuk dan nilai.

Tinggi rendahnya kualitas dari seorang tenaga kerja akan mempengaruhi kinerja tenaga kerja untuk meningkatkan hasil outputnya dalam pekerjaan, yang akan mempengaruhi produktivitas tenaga kerja.



Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

———— = Ada Hubungan
————> = Ada Pengaruh

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode ini menggunakan metode studi kasus (case study), yaitu penelitian yang dilakukan dengan melihat langsung lapangan, karena studi kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu atau suatu fenomena yang ditemukan pada suatu tempat yang belum tentu sama dengan daerah lain.

Metode Penentuan Lokasi

Penelitian ini dilakukan di PT Prima Citra Agro Sawita Desa Pekan Bandar Khalifah Dusun 3, Kecamatan Bandar Khalifah Kabupaten Serdang Bedagai. Lokasi penelitian ini dilakukan secara *purposive* yaitu berdasar kriteria atau tujuan tertentu dengan mempertimbangkan bahwa tenaga kerja panen di PT Prima Citra Agro Sawita dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

Metode Penarikan Sampel

Metode penarikan sampel ini dilakukan secara *sensus sampling*. Metode *sensus sampling* adalah metode pengumpulan data dimana seluruh populasi diambil sebagai sampel tanpa terkecuali.

Populasi tenaga kerja panen 34 orang dimana semuanya akan dijadikan sampel agar data yang didapat menjadi akurat. Sampel dalam penelitian ini adalah tenaga kerja panen di PT Prima Citra Agro Sawita.

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan hasil wawancara langsung kepada

responden dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah dibuat terlebih dahulu. Selain itu, data primer diperoleh dari manajemen kantor yang akan diteliti. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui sumber resmi dan instansi seperti Badan Pusat Statistik (BPS) serta literatur dan buku-buku pendukung lainnya.

Metode Analisis Data

Untuk menjawab rumusan masalah pertama, yaitu untuk mengetahui tingkat efisiensi penggunaan tenaga kerjapenen di PT Prima Citra Agro Sawita, di peroleh dengan rumus (Saragih, 2015), sebagai berikut:

1. Efisiensi Teknis

Efisiensi teknis dalam ekonomi produksi adalah suatu kondisi yang jumlah pemakaian input tertentu mempunyai average product (AP) dalam keadaan maksimum.

$$AP \text{ maks} = \frac{\text{total Product (ton)}}{\text{input(orang)}}$$

$$Efisiensi \text{ Teknis} = \frac{AP \text{ maks}}{\text{Produksi ata - rata (perbulan)}}$$

Jika nilai efisiensi teknis $\leq 50\%$, maka semakin efisien penggunaan tenaga kerja panen di daerah penelitian dan jika nilai $E_p \geq 50\%$, maka penggunaan tenaga kerja panen di daerah penelitian belum mencapai tingkat efisien.

2. Efisiensi Ekonomi

Efisiensi harga atau alokatif menunjukkan hubungan biaya dan output. Efisiensi harga dapat tercapai jika dapat memaksimumkan keuntungan yaitu menyamakan produk marjinal setiap faktor produksi dengan harganya . Dikatakan efisien harga atau alokatif jika nilai dari produk marjinal sama dengan harga

faktor produksi yang bersangkutan. Kondisi efisien harga menghendaki NPM_x sama dengan harga faktor produksi x , atau dapat ditulis sebagai berikut.

$$NPM_x = P_x \text{ atau } \frac{NPM_x}{P_x} = 1$$

Dimana:

P_x = harga faktor produksi X

Pada kenyataannya NPM_x tidak selalu sama dengan P_x , yang sering terjadi adalah keadaan sebagai berikut:

- a. $(NPM_x/P_x) = 1$, artinya penggunaan faktor produksi x efisien.
- b. $(NPM_x/P_x) > 1$, artinya penggunaan input x belum efisien. Untuk mencapai tingkat efisien maka input harus ditambah.
- c. $(NPM_x/P_x) < 1$, artinya bahwa penggunaan input x tidak efisien. Untuk mencapai atau menjadi efisien maka input harus dikurangi.

Untuk menjawab rumusan masalah kedua, yaitu untuk mengetahui besarnya produktivitas tenaga kerja pemanen di PT Prima Citra Agro Sawita, diperoleh dengan rumus (Sipriani, 2017), sebagai berikut:

$$\text{Produktivitas} = \frac{\text{Jumlah Hasil Panen Setelah Standar Basis (kg)}}{\text{Jumlah Hari Kerja (bulan)}}$$

Untuk menjawab rumusan masalah ketiga, yaitu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pemanen di PT Prima Citra Agro Sawita, digunakan metode analisis regresi berganda yaitu melihat pengaruh faktor upah (X_1), pengalaman kerja (X_2) dan pendidikan (X_3) terhadap produktivitas tenaga kerja pemanen (Y) di PT Prima Citra Agro Sawita. Prasetio (2017) Fungsi persamaan umum yang akan diamati dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

Dimana Y = Produktivitas tenaga kerja

X1 = Upah

X2 = Pengalaman kerja

X3 = Pendidikan

A = konstanta

B = koefisien regresi

produktivitas tenaga kerja panen akan dipengaruhi oleh upah (X₁) pengalaman kerja (X₂) dan pendidikan (X₃).

Pengujian Hipotesis

Kriteria pengujian dalam pengujian suatu hipotesis yang dilakukan secara serempak untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu dengan tingkat kepercayaan (confidence interval) 95% atau $\alpha = 0,05$. Dengan kriteria keputusan sebagai berikut:

Ho : B₁, B₂, B₃ = 0 (produktivitas tenaga kerja pemanen yang terdiri dari upah, pengalaman kerja, dan pendidikan secara serempak tidak berpengaruh terhadap Produktivitas tenaga kerja panendi PT Prima Citra Agro Sawita).

Ha : B₁, B₂, B₃, $\neq 0$ (produktivitas tenaga kerja panen yang terdiri dari upah, pengalaman kerja, dan pendidikan secara serempak berpengaruh terhadap Produktivitas tenaga kerja panendi PT Prima Citra Agro Sawita).

1. Uji Serempak (Uji F)

Untuk menguji hipotesis secara serempak digunakan statistik F (uji F).

Rumus yang digunakan untuk statistik F (uji F) (Sugiyono, 2002), adalah:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

dimana:

R^2 = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Jika $F_{Hitung} < F_{Tabel}$, maka H_0 diterima (H_1 ditolak) dan, dan jika $F_{Hitung} > F_{Tabe}$, maka H_0 ditolak (H_1 diterima) tolak pada $\alpha = 0,05$.

2. Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel, dengan melihat kriteria sebagai berikut:

H_0 : $B_i = 0$ (produktivitas tenaga kerja panen yang terdiri dari pengalaman kerja, pendidikan, dan upah secara parsial tidak berpengaruh terhadap Produktivitas tenaga kerja panendi PT Prima Citra Agro Sawita).

H_a : $B_i \neq 0$ (produktivitas tenaga kerja panen yang terdiri dari pengalaman kerja, pendidikan, dan upah secara parsial berpengaruh terhadap Produktivitas tenaga kerja panendi PT Prima Citra Agro Sawita). dimana $i = 1, 2, 3$

Jika $T_{Hitung} < T_{Tabel}$ maka H_0 diterima (H_1 ditolak), dan jika $T_{Hitung} > T_{Tabel}$ maka H_0 Ditolak (H_1 diterima) pada $\alpha = 0,05$ (Saputra, 2008).

Definisi Dan Batasan Operasional

1. Efisiensi merupakan komponen-komponen input yang digunakan seperti waktu, tenaga dan biaya dapat di hitung penggunaannya dan tidak berdampak pada pemborosan atau pengeluaran yang tidak berarti.
2. Produktivitas tenaga kerja merupakan suatu ukuran sampai sejauh mana manusia atau angkatan kerja dipergunakan dengan baik dalam suatu proses produksi untuk mewujudkan hasil (output) yang diinginkan.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja adalah upah, pengalaman kerja, dan pendidikan.
4. Panen adalah pemotongan tandan dari pohon hingga pengangkutannya ke pabrik. Tandan yang sudah dipanen disebut tandan buah segar (TBS).
5. Urutan kegiatan panen adalah persiapan panen, pemotongan buah, pengutipan brondolan, pemotongan pelepah, pengangkutan hasil ke TPH, dan pengangkutan hasil ke pabrik.
6. Perencanaan tenaga kerja merupakan cikal bakal dari pembentukan tenaga kerja yang handal dan produktif, dengan perencanaan yang matang di harapkan dapat membentuk tenaga kerja yang profesional dibidangnya.
7. Permintaan tenaga kerja adalah hubungan antara tingkat upah dan jumlah pekerja yang dikehendaki oleh pengusaha untuk dipekerjakan, sehingga permintaan tenaga kerja dapat didefinisikan sebagai jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan seorang pengusaha pada setiap kemungkinan tingkat upah dalam jangka waktu tertentu.
8. Efisiensi tenaga kerja adalah segala usaha yang dilakukan oleh anggota untuk menyeimbangkan jumlah tenaga kerja dengan produksi yang dihasilkan..
9. Sensus Sampling yaitu metode pengumpulan data dimana seluruh populasi diambil sebagai sampel tanpa terkecuali.

DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

Letak dan Luas Daerah

Kecamatan Bandar Khalifah semasih belum merdeka ialah bagian dari Kerajaan Padang. Pada masa kekuasaan Raja Padang VII Datuk Pangeran Bandar Tebing Janta Melayu, Bandar Khalifah pernah menjadi Ibukota Kerajaan Padang dan pada Tahun 1980-an masih ada ditemukan puing – puing kerajaan yang terletak di Desa Gelam Sei Serimah.

Asal muasal nama Bandar Khalifah tidak terlepas dari sejarah kemakmuran Bandar Khalifah. Bandar artinya Pusat Perdagangan Perekonomian antar negara Malaysia dengan Kerajaan Padang, sementara Khalifah merupakan tempat singgah dan menetapnya para Ahli Agama baik dari Indonesia maupun luar negeri. Dalam sejarah dijelaskan bahwa sebelum adanya pelabuhan Belawan, Bandar Khalifah adalah merupakan pelabuhan laut terbesar dan merupakan cikalbakal terbentuknya pelabuhan Belawan. Para ulama, lebai dan kaum sufi mempergunakan jasa pelabuhan Bandar Khalifah untuk berangkat dan pulanginya menjalankan ibadah haji ke Tanah Suci Mekkah dan Madinah. Jadi Bandar Khalifah berarti Pusat Perdagangan dan tempat berkumpulnya para Ahli Agama berangkat menuju Tanah Suci.

Kecamatan memiliki 5 Desa yang wilayahnya sebagian besar daerah perkebunan, milik Swasta, yang berisi kelapa sawit. Perusahaan Perkebunan yang ada di Kecamatan Bandar Khalifah ada 2 yaitu : PT. Tambira dengan luas 350 Ha dan PT. Prima Citra Agro Sawita dengan luas 636 Ha. Selain Perkebunan Swasta, masyarakat Kecamatan Bandar Khalifah juga memiliki perkebunan berkisar 215 Ha. Sedangkan Palawija yang ada di Kecamatan Bandar Khalifah, berkisar 505

Ha.Mata pencarian penduduk Kecamatan Bandar Khalifah berbagaimacam tingkah laku, tetapi sebagian besar masyarakatnya bergantung pada aspek pertanian, perkebunan dan kelautan, karena penduduk Bandar Khalifah ialah penduduk agraris dan Nelayan.

Masyarakat Kecamatan Bandar Khalifah yang bekerja sejumlah 13.128 orang dengan mata pencaharian sebagai berikut :

a. Sektor Pertanian	: 6.009 orang
b. Sektor Wiraswata	: 2.899 orang
c. Sektor Nelayan	: 670 orang
d. Sektor PNS/TNI/POLRI/PENSIUNAN	: 250 orang
e. Sektor Buruh	: 200 orang
d. Sektor Jasa	: 100 orang
g. Sektor lain-lain	: 3000 orang

Kecamatan Bandar Khalifah adalah merupakan wilayah darat dan pesisir yang hilir sungainya bermuara ke Selat Malaka.Kecamatan Bandar khalifah memiliki jumlah penduduk sekitar 26.979, jumlah Kepala Keluarga 6.881,dan luas wilayah kecamatan Bandar khalifah adalah 11.600 Ha (116 km) .

Adapun Batas-batas wilayah kecamatan Bandar khalifah adalah Sebagai berikut :

Utara berbatasan dengan	: Selat Malaka
Selatan berbatasan dengan	: Desa Penggalangan Kecamatan Tebing Syahbandar
Timur berbatasan dengan	: Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara
Barat berbatasan dengan	: Kecamatan Tanjung Beringin

Tabel 2. Desa pada Kecamatan Bandar Khalifah

No.	Desa	Luas Wilayah
1.	Bandar Tengah	2995 Ha (29 Km)
2.	Juhar	4776 Ha (47 Km)
3.	Gelam Sei Sarimah	1361 Ha (13 Km)
4.	Pecan Bandar Khalifah	783 Ha (7 Km)
5.	Kayu Besar	1685 Ha (16 Km)
Jumlah		11600 Ha (116 Km)

Sumber: Kantor Camat Bandar Khalifah

Gambaran Umum Perkebunan

PT Prima Citra Agro Sawita terletak di Desa Pekan Bandar Khalifah Dusun 3, Kecamatan Bandar Khalifah Kabupaten Serdang Bedagai. PT Prima Citra Agro Sawita adalah suatu perkebunan yang memproduksi kelapa sawit, seperti tandan buah segar (TBS). Pada tahun 2013-2016 perkebunan ini dikelola oleh CV Anugerah Abdi, pada Mei 2016 resmi milik PT Prima Citra Agro Sawita. Lahan perkebunan kelapa sawit seluas 636 ha, untuk tanaman yang menghasilkan seluas 551 ha dan untuk tanaman yang belum menghasilkan seluas 85 ha. PT Prima Agro Sawita terdiri dari 36 blok dan 4 mandor untuk tenaga kerja panen PT Prima Citra Agro Sawita tidak mempunyai tenaga kerja panen yang tetap, jumlah tenaga kerja panen keseluruhan berjumlah 34 orang tenaga kerja panen yang tidak tetap.

Tabel 3. Luas Lahan Untuk Tenaga Kerja Panen

Mandor	Luas Lahan	Tenaga Kerja Panen
1	135 Ha	8 Orang
2	138 Ha	10 Orang
3	142 Ha	10 Orang
4	136 Ha	6 Orang
Jumlah	551 Ha	34 Orang

Sumber: PT Prima Citra Agro Sawita

Pekembangan Produksi Kelapa Sawit (2016-2018)

Perkembangan produksi kelapa sawit selama periode 2016-2018 cukup berfluktuatif. Pada tahun 2016 produksi kelapa sawit PT Prima Citra Agro Sawita 5.559.500 kg, mengalami kenaikan pada tahun 2017 995.170 kg menjadi 6.554.670 kg. pada tahun 2018 juga mengalami kenaikan 465.590 kg menjadi 7.020.590 kg.

Tabel 4. Produksi Kelapa Sawit PT PCAS (2016-2018)

No.	Tahun	Volume Produksi (KG)
1	2016	5.559.500
2	2017	6.554.670
3	2018	7.020.590

Sumber: PT Prima Citra Agro Sawita

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Umum Responden

Jumlah seluruh respondennya ada 34 orang. Responden diambil langsung dari daerah penelitian yaitu PT Prima Citra Agro Sawita Desa Pekan Bandar Khalifah Dusun 3, Kecamatan Bandar Khalifah Kabupaten Serdang Bedagai. Semua responden yang diambil adalah tenaga kerja panen. Karakteristik umum responden meliputi usia, tingkat pendidikan, pengalaman bekerja dan status pernikahan.

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	Jumlah Responden	Persentase (%)
24-30	10	29
31-39	18	53
40-50	6	18
Jumlah	34	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa responden berusia 31-39 tahun merupakan mayoritas yang dominan pada tenaga kerja panen dengan jumlah 53%, terbanyak kedua dengan rentang usia 24-30 tahun yaitu sebanyak 29%, untuk rentan usia 40-50 tahun yaitu sebanyak 18%.

Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Persentase (%)
SD	4	12
SMP	8	23
SMA	22	65
Jumlah	34	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan data pendidikan terakhir diatas dapat dilihat responden dengan pendidikan terakhir SMA merupakan mayoritas terbanyak pada tenaga kerja panen yaitu sebanyak 65%, terbanyak kedua dengan pendidikan terakhir SMP yaitu sebanyak 23%, dan dengan pendidikan terakhir SD yaitu sebesar 12%.

Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Bekerja

Pengalaman Bekerja (Tahun)	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	7	20.5
2	3	9
3	24	70.5
Jumlah	34	100

Sumber: Data Primer Diolah 2019

Berdasarkan pengalaman bekerja diatas dapat dilihat responden dengan pengalaman kerja 3 tahun merupakan mayoritas terbanyak pada tenaga kerja panen yaitu sebanyak 70.5%, terbanyak kedua dengan pengalaman kerja 1 tahun yaitu sebanyak 20.5%, dan dengan pengalaman kerja 2 tahun yaitu sebanyak 9%.

Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pernikahan

Status Pernikahan	Jumlah Responden	Persentase(%)
Sudah menikah	11	32
Belum menikah	23	68
Jumlah	34	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa responde dengan status sudah menikah merupakan mayoritas terbanyak pada tenaga kerja panen yaitu sebanyak 68% dan untuk responden dengan status belum menikah yaitu sebanyak 32%.

Efisiensi Teknis

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data produksi dan produktivitas kerja pemanen PT Prima Citra Agro Sawita seperti terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 9. Prouksi Dan Produktivitas Tenaga Kerja Panen

No Responden	Produksi (Kg) Mei 2019	Upah (Rp/Bln)	Hari Kerja	Produktivitas (Kg/HK)
1	43.650	4.365.000	26	1.679
2	46.720	4.672.000	26	1.797
3	51.450	5.145.000	26	1.979
4	41.720	4.172.000	26	1.605
5	37.080	3.708.000	26	1.426
6	29.160	2.916.000	26	1.122
7	35.410	3.541.000	26	1.362
8	30.790	3.079.000	26	1.184
9	38.880	3.888.000	26	1.495
10	32.750	3.275.000	26	1.260
11	38.990	3.899.000	26	1.500
12	39.090	3.909.000	26	1.503
13	31.250	3.125.000	26	1.202
14	36.580	3.658.000	26	1.407
15	29.000	2.900.000	26	1.115
16	31.010	3.101.000	26	1.193
17	40.470	4.047.000	26	1.557
18	30.410	3.041.000	26	1.170
19	37.510	3.751.000	26	1.443
20	22.340	2.234.000	26	0.859
21	36.620	3.662.000	26	1.408
22	35.890	3.589.000	26	1.380
23	28.180	2.818.000	26	1.084
24	29.140	2.914.000	26	1.121
25	36.700	3.670.000	26	1.412
26	27.710	2.771.000	26	1.066
27	25.940	2.594.000	18	0.998
28	21.830	2.183.000	18	1.213
29	24.220	2.422.000	18	1.346
30	25.150	2.515.000	18	1.397
31	24.500	2.450.000	18	1.361
32	25.150	2.515.000	18	1.397
33	22.340	2.234.000	18	1.241
34	30.410	3.041.000	18	1.689
Jumlah	1.118.040	111.804.000		46.752
Rata-Rata	32.883	3.288.353		1.375

Sumber: PT Prima Citra Agro Sawita

Efisiensi teknis dalam ekonomi produksi adalah suatu kondisi yang jumlah pemakaian input tertentu mempunyai average product (AP) dalam keadaan maksimum. Average product (AP) disebut juga sebagai rasio output per input. Dimana input yang di gunakan sebanyak 34 orang tenaga kerja panen dan output TBS yang dihasilkan untuk periode maret 2019 sebesar 1.118.040 kg atau 1.118,04 ton.

Data input dan output diatas digunakan untuk memperoleh nilai AP maksimum sebagai berikut:

$$APmaks = \frac{total\ product}{input}$$

$$APmaks = \frac{1.118,04}{34} = 32.883\ ton/hari$$

Nilai average product diperoleh sebesar 32.883 ton/hari. Artinya bila perkebunan kelapa sawit mampu memproduksi TBS sebanyak 32.883 ton/hari maka perkebunan sudah mencapai titik efisiensi secara teknis. Dan bila dibandingkan dengan produksi rata-rata TBS yaitu sebesar 37.268 ton/hari, maka kita dapat menghitung besarnya efisiensi teknis yang tercapai oleh perkebunan kelapa sawit yang diteliti.

$$efisiensi\ teknis = \frac{32.883}{37.268} \times 100\% = 88\%$$

Dari perhitungan tersebut diperoleh nilai efisiensi teknis sebesar 88% atau 0,88. Maka dapat disimpulkan bahwa perkebunan kelapa sawit yang di teliti dapat mencapai 88% dari potensi efisiensi teknis. Artinya, dengan nilai 0,88 maka penggunaan tenaga kerja panen pada perkebunan masih dalam daerah efisien secara teknis.

Hal ini dapat dilihat dari perhitungan efisiensi teknis tenaga kerja. Dan dengan nilai $0,88 < 1$ maka penggunaan input tenaga kerja panen kelapa sawit dikatakan belum efisien secara teknis. Namun, masih ada peluang potensi sebesar 12% untuk meningkatkan efisiensi teknis tenaga kerja sebagai input produksi kelapa sawit (TBS) di daerah penelitian. Jika nilai efisiensi teknis sudah semakin mendekati 1 maka semakin tinggi tingkat efisiensi teknis yang dicapai dalam proses produksi kelapa sawit atau TBS.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Salmiah (2017) yang menyatakan bahwa penggunaan tenaga kerja pada pengolahan CPO di PKS PT. Sinar Sawit lestari efisiensi teknis tenaga kerja dengan nilai $0,80 < 1$ maka penggunaan input tenaga kerja pada pengolahan CPO dikatakan efisiensi secara teknis. Artinya terdapat peluang sebesar 80% untuk mencapai efisiensi secara teknis. Namun, masih ada peluang potensi sebesar 20% untuk meningkatkan efisiensi teknis tenaga kerja sebagai input produksi CPO.

Efisiensi Ekonomis

Meskipun secara teknis hasil ujinya 0,88 hampir mendekati 1, namun hasil tersebut masih berada di daerah efisien. Hal lain yang perlu dilihat adalah dari aspek efisiensi ekonomis untuk menganalisis apakah penggunaan tenaga kerja tersebut sudah efisien dari segi harga atau tidak .

Efisiensi harga atau alokatif menunjukkan hubungan antara biaya dan output. Dalam hal ini harga faktor produksi yang dimasukkan adalah biaya upah tenaga kerja. Upah tenaga kerja merupakan akumulasi upah dari waktu kerja normal dan perolehan premi. Rata-rata upah tenaga kerja panen dalam sebulan

sebesar Rp 3.288.353 berdasarkan perolehan produksi perbulan sedangkan, untuk premi, apabila produksi melebihi basis maka dapat dihitung Rp 100/kg.

Besarnya nilai efisiensi ekonomis dapat dihitung dengan menggunakan rumus $NPM_x/P_x = 1$. Dimana NPM merupakan perkalian harga Y (P_y) dan produksi marginal atau x (PM_x). Nilai P_y dianggap konstan yaitu sebesar Rp 1.380,-/kg, atau sebesar Rp 1.380.000,-/ton. Sedangkan nilai P_x merupakan rata-rata upah tenaga kerja yaitu sebesar Rp 3.288.353/bulan.

$$\text{Maka, } \frac{NPM_x}{P_x} = 1$$

$$\frac{1.380.000}{3.288.353} = 0,42$$

Hasil dari perhitungan efisiensi ekonomis dengan rumus $NPM_x/P_x = 1$ diperoleh penggunaan tenaga kerja panen memiliki nilai efisiensi ekonomis yaitu 0,42 yang artinya 42% dari potensial yaitu 100%. Nilai $0,42 < 1$ maka penggunaan input tenaga kerja panen dikatakan masih belum efisien secara ekonomis. Namun, perkebunan kelapa sawit hanya mampu mencapai peluang sebesar 42% untuk mencapai efisiensi secara ekonomis. Masih ada peluang potensi sebesar 58% untuk meningkatkan efisiensi tenaga kerja. Dengan nilai 0,42 maka dapat disimpulkan produksi TBS masih terus meningkat, namun peningkatan produksi sudah dalam kondisi menurun.

Dari hasil analisis diketahui penggunaan tenaga kerja sebesar 0,42 dimana angka tersebut lebih kecil dari 1, sehingga penggunaan tenaga kerja di daerah penelitian tidak efisien. Efisiensi ekonomi tercapai apabila perbandingan antara nilai input tenaga kerja (NPM_x) dan output yang dihasilkan (P_x) sama dengan 1.

Dalam pernyataan yang sebenarnya persamaan nilainya tidak sama dengan 1 dimana $NPM_x/P_x < 1$, berarti bahwa penggunaan tenaga kerja tidak efisien sehingga perlu dilakukan pengurangan tenaga kerja agar dapat tercapai efisiensi. Penggunaan tenaga kerja di daerah penelitian sangat mempengaruhi upah tenaga kerja itu sendiri. Karena, apabila tenaga kerja terlalu banyak sedangkan output yang dihasilkan sedikit maka perkebunan akan mengalami kerugian dalam memberikan upah tenaga kerja panen. Sedangkan untuk menghasilkan tenaga kerja yang maksimum dan efisien maka hasil output harus lebih besar dari pada tenaga kerja yang digunakan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Saragih (2015) yang menyatakan bahwa efisiensi ekonomis tenaga kerja yaitu 0,34 yang artinya 34% dari potensial yaitu 100%. Nilai $34 < 1$ maka penggunaan input tenaga kerja pada pengolahan CPO dikatakan tidak efisien secara ekonomis. Artinya terdapat peluang sebesar 34% untuk mencapai efisiensi secara teknis. Masih ada peluang potensi sebesar 66% lagi untuk meningkatkan efisiensi teknis tenaga kerja sebagai input produksi CPO.

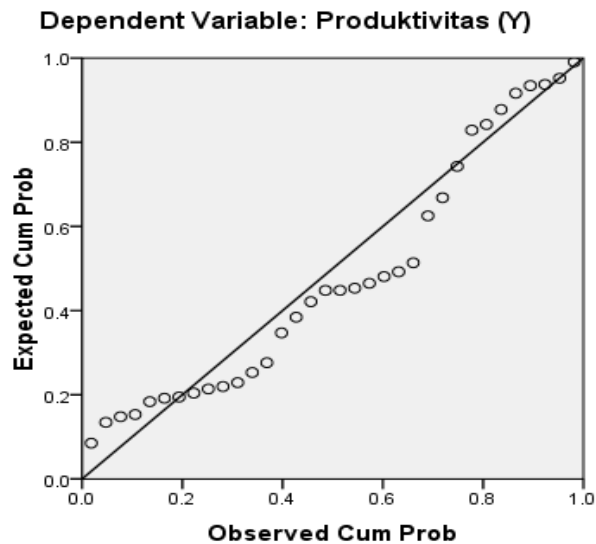
Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian normalitas merupakan pengujian yang di pakai untuk melihat sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel. Dengan melakukan pengujian normalitas akan terlihat apakah suatu data memiliki sebaran yang berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas digunakan untuk menetapkan suatu data yang diambil dari sample berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dari metode asumsi klasik merupakan pengujian yang mudah untuk dilakukan dan di tetapkan. Dari hasil uji coba sebagian ilmuwan

statistik, data yang jumlahnya lebih dari 30 angka ($n > 30$), dapat dikatakan sudah berdistribusi normal, karena umumnya dikatakan sebagai sample besar. Di lihat gambar 2 di bawah ini.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 2. Normal P-P Plot

Dari Gambar 2. Diatas menunjukkan bahwa data yang di pakai pada penelitian dapat dikatakan berdistribusi normal. Dilihat dari gambar 2, titi-titik menyebar disekitaran garis diagonal, serta penyebaran titik-titik mengikuti arah garis diagonal. Wijaya.d (2014) mengemukakan bahwa “Jika menggunakan grafik PP-Plot dapat dilihat jika titik-titik dari data menyebar dan mengikuti garis diagonal maka model tersebut menyebar secara normal”.

Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas dilakukn untuk melihat apakah suatu model yang dipakai terdapat corelasi (hubungan kuat) antaara variabel bebas dengan

variabel dependen, model dalam pengujian regresi dapat di katakan baik apabila tidak terjadi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 10. Uji Multikolinieritas

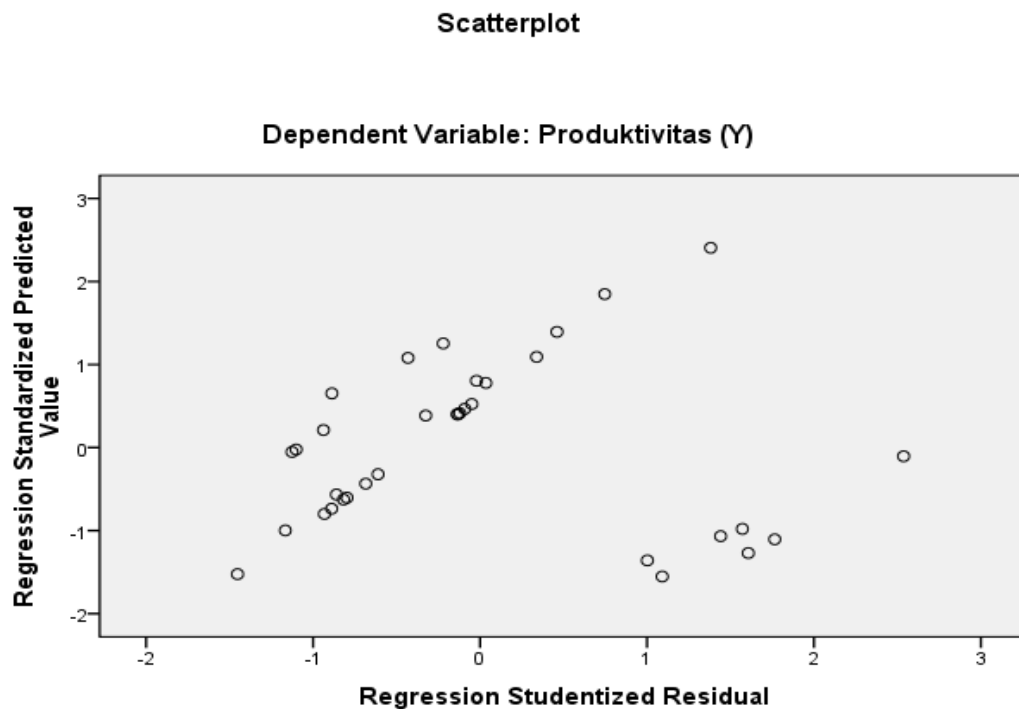
Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.931	1.074
.994	1.006
.927	1.079

Sumber diolah 2019

Berdasarkan hasil tabel 10 menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai *Tolerance* yang kurang dari 0,10 sehingga hasil pengujian dapat dikatakan baik karena tidak terdapat multikolinieritas. Dan hasil perhitungan dari *Variance Inflation Factor* (VIF) juga membuktikan hasil yang sama tidak terjadi multikolinieritas, karna semua nilai VIF variabel independen tidak ada yang mempunyai nilai VIF lebih besar dari 10. Maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi pada penelitian.

Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas berguna untuk melihat apakah pada sebuah uji regresi terjadi ketidasmamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain, dapat dikatakan homoskedastisitas dan jika varians berbeda disebut heterokedastisitas. Pengujian regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi heterokedastisitas. Pengujian heterokedastisitas yang di pakai dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan software spss dengan melihat tabel scatretplot.



Gambar 3. Gambar Scatterplot

Dari gambar 3 dapat dilihat hasil bahwa sebaran titi-titik menyebar secara acak disemua bagian tidak terfokus pada satu area, maka hal ini dapat dikatan model dalam pengujianregresi tidak terjadi heterokedastisitas. Sehingga modelregresi layak digunakan.

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Pemanen Kelapa Sawit PT. Prima Citra Agro Sawita

Variable-variabel bebas yang berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja pemanen kelapa sawit adalah upah(X1), pengalaman kerja(X2), pendidikan(X3) dan satu variabel dependen yaitu produktivitas tenaga kerja (Y). Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Analisis Regresi Linier Berganda

<i>Variabel bebas</i>	<i>Koef regresi</i>	<i>Std error</i>	<i>t- hitung</i>	<i>sig</i>
Upah (X1)	.235	.037	6.788	.000
Pengalaman Kerja (X2)	-30.974	31.990	-.968	.341
Pendidikan (X3)	-2.539	12.937	-.196	.846
Constant (Y)	624.789	226.135	2.763	.010

Adjusted R² = .591
R square = .628
t tabel = 2.042
F hitung = 16.883
F tabel = 2.92

Sumber Data: Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan hasil regresi produktifitas tenaga kerja panendiatas dapat dituliskan suatu persamaan sebagai berikut:

$$Y=624.789 + 0.235 X_1 - 2.539 X_2 - 30.974 X_3$$

Adjusted R Square

Berdasarkan hasil estimasi dapat diperoleh angka Adjusted R square 0.591. Hal ini berarti 59.1% variasi dari produktivitas dapat dijelaskan oleh variabel upah, pengalaman kerja, dan pendidikan. Sedangkan sisanya 40.9%

dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak disertakan dalam penelitian ini misalnya, jumlah tanggungan dan umur.

Uji F Serempak

Uji F dikenal dengan Uji serentak atau uji Model/Uji Anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Penggunaan tingkat signifikansinya beragam bergantung keinginan peneliti yaitu 95% ($\alpha = 0,5$).

Berdasarkan nilai signifikansi (sig) diketahui nilai sig sebesar 0,000. Karena nilai sig $0.000 < 0.05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain usia, pendidikan, pengalaman kerja dan upah berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja. Perbandingan nilai F hitung dengan F table, diketahui nilai F hitung adalah sebesar 16.883. Karena nilai F hitung $16.883 > F_{tabel} 2.69$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain upah, pengalaman kerja, dan pendidikan berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja pemanen kelapa sawit di PT Prima Citra Agro Sawita.

Uji t Parsial

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh parsial (tersendiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig (*significance*). Jika probabilitas nilai t atau signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat

pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai t atau signifikansi $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antarvariabel bebas terhadap variabel terikat.

a. Upah

Hasil estimasi menunjukkan variabel upah memiliki koefisien regresi sebesar 0.235 yang bermakna setiap penambahan upah tenaga kerja pemanen dengan asumsi pengalaman kerja dan pendidikan tetap, maka dapat meningkatkan produktivitas sebesar 0.321 janjang/bulan. Dikatakan meningkat karena hasil estimasinya positif .

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t -hitung $6.788 > t$ tabel 2.042, hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya upah pemanen berpengaruh nyata terhadap produktivitas tenaga kerja pemanen sawit di PT. Prima Citra Agro Sawita, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin bertambah produksi karyawan pemanen sawit maka produktivitas pemanen ini akan meningkat, karena bertambahnya upah kenyataannya memiliki produktivitas kerja yang lebih tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Diantoro (2018) yang menyatakan bahwa upah berpengaruh nyata terhadap produktivitas pemanen sawit.

b. Pengalaman kerja

Hasil estimasi menunjukkan variabel pengalaman kerja memiliki koefisien regresi sebesar -0.974 artinya setiap penambahan satu tahun masa kerja dengan asumsi faktor upah, dan pendidikan diabaikan. Maka dapat menyebabkan menurunkan produktivitas sebesar 20.366 janjang/bulan. Dikatakan berkurang karena hasil estimasinya negatif.

Hasil estimasi menunjukkan bahwa nilai t hitung $-0,968 < t$ tabel $2,042$, dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya pengalaman kerja tidak berpengaruh nyata terhadap produktivitas pemanen sawit di PT. PrimaCitra Agro Sawit. Hal ini dapat terjadi karena pemanen yang berusia tua memiliki pengalaman yang cukup lama sehingga dapat bekerja dengan baik dan menguasai teknik pemanen atau mendodos buah kelapa sawit sehingga tidak memakan waktu yang cukup lama memotong tandan sawit. Sedangkan untuk pemanen yang berusia muda mengandalkan kemampuan dan kekuatan, sehingga tenaga kerja pemanen yang berusia muda mempunyai kekuatan fisik yang lebih bila dibandingkan pemanen yang berusia tua, sehingga hasil panennya menjadi lebih banyak meskipun pengalamannya masih sedikit. Sebaliknya, tenaga pemanen yang berusia tua dan berpengalaman belum tentu mempunyai produktivitas yang tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Afifah (2013), yang menyatakan bahwa masa kerja tidak mempengaruhi produktivitas tenaga kerja, Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian Nainggolan (2012) yang juga menyatakan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh nyata terhadap produktivitas buruh panen kelapa sawit.

c. Pendidikan

Hasil estimasi menunjukkan variabel pendidikan memiliki koefisien regresi sebesar -2.539 , yang memiliki makna setiap penambahan satu tahun pendidikan dengan asumsi pengalaman kerja dan upah diabaikan, maka dapat menurunkan produktivitas sebesar -2.539 jantang/bulan. Dikatakan menurun karena hasil estimasinya negatif.

Hasil estimasi menunjukkan bahwa nilai t hitung $-0.196 < T$ tabel 2.042, dengan demikian H_a ditolak dan H_o diterima, artinya pendidikan tidak berpengaruh nyata terhadap produktivitas pemanen sawit di PT. Prima Citra Agro Sawita. Hal ini terjadi karena dari hasil pengamatan di lapangan memberikan indikasi bahwa tinggi atau rendahnya pendidikan formal tidak dijadikan indikator dalam penerimaan tenaga pemanen sawit di PT. Prima Citra Agro Sawita. Hal ini dikarenakan untuk kegiatan pemanen sawit lebih difokuskan pada keterampilan, kemampuan serta kekuatan tenaga kerja dalam kegiatan pemanen sawit. Hasil penelitian ini sejalan dengan Hasil penelitian Nainggolan (2012), tentang faktor – faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pemanen sawit pada PT. Bio Nusantara Teknologi, Bengkulu, yang juga menyatakan bahwa faktor pendidikan formal tidak berpengaruh nyata terhadap tingkat produktivitas tenaga pemanen sawit. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian Manurung (2012), yang juga menunjukkan bahwa pendidikan tidak mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pemanen.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Dapat dilihat dari hasil perhitungan efisiensi teknis maka penggunaan input tenaga kerja panen belum efisien secara teknis. Sedangkan untuk mendapatkan efisien ekonomis diperoleh dari perhitungan $NPM_x/P_x = 1$ maka input penggunaan tenaga kerja panen belum efisien secara ekonomis.
2. Rata-rata produktivitas pemanen di PT. prima citra agro sawita pada bulan Mei 2019 adalah 1.375 janjang/orang. Hal ini berarti produktivitas pemanen sawiti masuk kedalam kategori produktivitas tinggi, karena hasil panen yang dicapai melebihi standar yang telah ditetapkan oleh perkebunan.
3. uji t Persialfaktor pendidikan, dan pengalaman kerja tidak berpengaruh nyata terhadap produktivitas tenaga kerja panen sedangkan, faktor upah berpengaruh nyata terhadap produktivitas tenaga kerja panen PT Prima Citra Agro Sawita. Uji F serempak menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel bebas berpengaruh nyata terhadap produktivitas tenaga kerja panen PT Prima Citra Agro Sawita.

Saran

1. Sebaiknya perkebunan lebih memperhatikan pemakaian jumlah tenaga kerja panen sehingga tidak terjadi pemborosan dalam pemakaian tenaga kerja panen di PT Prima Citra Agro Sawita.
2. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai variabel lain yang berpengaruh terhadap produktivitas kerja panen dan memberikan informasi yang bermanfaat kepada karyawan panen mengenai cara yang dapat meningkatkan produktivitas kerja sehingga para karyawan dapat terbantu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adesy, Fordebi, 2016. "*Islam Dan Ekonomi*". PT Rajagrafindo Persada. Rajawali Press, Jakarta.
- Afifah, Nur Septi, 2013. "*Faktor Penentu Produktivitas Tenaga Kerja Panen Kelapa Sawit PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation*". Kalimantan Timur.
- Agusmidah, 2010. "*Dinamika Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*". USU Press, Medan.
- Bindrianes S, Nida S & Risky G S, 2017. "*Produktivitas Tenaga Kerja Panen Kelapa Sawit Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Pada Unit Usaha Batanghari Di PTPN VI JAMBI*". Jurnal Agribisnis Sumatera Utara. Issn 1979-8164 Vol 10 No 1. April 2017.
- Diantoro Sisco R, 2018. "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan Panen PT Surya Mata EI*". Mahasiswa Fakultas Pertanian Umsu. Skripsi.
- Indraswari Yudith Putri, 2016. "*Analisis Efisiensi Penggunaan Tenaga Kerja Dan Pengaruhnya Terhadap Produktifitas Tenaga Kerja*". Jurusan Ekonomi Syariah. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri (Iain). Purwokerto.
- Irawan Krisna, 2014. "*Analisis Efisiensi produksi kedelai*". Fakultas Ekonomi dan Bisnis . Universitas Diponegoro. Skripsi.
- Kamsia, 2002. "*Efisiensi Biaya Terhadap Penggunaan Tenaga Kerja Panen Pada Perkebunan Kelapa Sawit*". Fakultas Ekonomi. Skripsi Unversitas Sumatera Utara.
- Mahendra Adya Dwi, 2014."Analisis Pengaruh Pendidikan, Upah, Jenis Kelamin, Usia Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktifitas Tenaga Kerja". Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Diponogoro Semarang.
- Malik Nazaruddin, 2016. "*Dinamika Pasar Tenaga Kerja Indonesia*". UMM Press, Malang.

- Manurung, SR, 2012. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan Pemanen Dan Pemupuk Di PT Perkebunan Nusantara IV*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatra Utara.
- Nainggolan Ronika, dkk. 2012. “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pemanen Sawit PT Bio Nusantara Teknologi Bengkulu*”. Jurnal Agrisepe. Vol 11 No 1. Issn: 1412-8837.
- Perdamean Maruli, QIA, CRMP, 2011. “*Sukses Membuka Kebun Dan Pabrik Kelapa Sawit*”. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Prasetio.R dan Laturette. K. 2017. “*Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Pada Bisnis Chepito Tour & Travel*”. Mahasiswa Fakultas Manajemen Dan Bisnis, Universitas Ciputra, Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis Volume 2, Nomor 3, Agustus 2017 Issn 332 – 341.
- Rahman maharani, 2012. “*Manajemen Tenaga Kerja Panen Tanaman Kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jacq.)*”. skripsi Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Salmiah, Thomson sebayang & rollis Fernando sinaga, 2017. “*Analisis Efisiensi Penggunaan Tenaga Kerja Pengolahan CPO*”. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Sumatera Utara.
- Saputra. H. 2008. “*Analisis Strategi Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Teh Celup Wangi Oleh Konsumen Rumah Tangga*” Di Medan, Tesis S2 Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.
- Saragih Sri Ayu W, Salmiah & Sri F A, 2015. “*Analisa Efisiensi Penggunaan Tenaga Kerja Dan Optimasi Produksi Pada Pengolahan Cpo*”. Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian Universitas Sumetara Utara.
- Shalahuddin Iwan, Indra Maulana & Teresia Eriyani, 2018. “*Prinsip-Prinsip Dasar Kewirausahaan*”. Deepublish, Yogyakarta.
- Sibuea Muhammad Buchari, 2016. “*Faktor-Faktor Penyebab Kemiskinan Petani Padi Sawah Di Kabupaten Tapanuli Tengah*”. Jurnal Agrium. Issn: 0852-7306. Vol 20 No. 1. April 2016
- Simamora Adyguna WF, 2016. “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pemanen*”. Skripsi Fakultas Pertanian. Universitas Lampung.

- Sipriani Dipry, dkk. 2017. "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pemanen Sawit PT Desaria Plantation Mining*". Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Bengkulu.
- Sugiyono, 2002. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*". CV Alfabeta, Bandung.
- Sulaksana J, Dinar & Rizki K I, 2014. "*Tenaga Kerja Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga*". Jurnal Ilmu Pertanian Dan Peternakan. Vol 2 No 2.
- Sunarko, 2007. "*petunjuk praktis budi daya & pengolahan kelapa sawit*". PT Agromedia Pustaka.
- Sutrisno Edy, 2009. "*Manajemen Sumber Daya Manusia*". Prenadamedia Grup, Jakarta.
- Triyani Nades, 2018. "*Analisis Efisiensi Teknis Dan Ekonomi Budi Daya Ikan Lele Dan Nila Pendekatan Stochastic Frontier Analysis (Sfa)*". Sekolah Pasca Sarjana. Tesis Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Wijaya. D, Dkk. 2014. "*Strategi Pemasaran Berdasarkan Analisis Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Produk Buah Apel*". Malang Di Giant Mall Olympic Garden (Mog). Dosen Dan Alumni Jurusan Teknologi Industri Pertanian Universitas Brawijaya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nama, Usia, Pengalaman Kerja, Pendidikan

No	Nama Tenaga Kerja Panen	Usia	Pengalaman Bekerja (Tahun)	Pendidikan (Tahun)
1.	Ismail Bin Abdul Latief	41	3	9
2.	Muhammad Ridwan	43	3	6
3.	Riswanto	30	3	12
4.	Edy Syahputra Saragih	37	3	12
5.	Ridwan	32	3	12
6.	Sunarlan	37	3	12
7.	Andi Yudi	42	1	6
8.	Anggiat Maringan Pjt	33	1	12
9.	Maryanto	38	1	9
10.	Yuswan Syahputra	33	1	12
11.	Mahendra Wahyudi	41	3	6
12.	Helmi	37	3	9
13.	M. Ridwan	34	3	12
14.	Afrizal	32	3	12
15.	Suheri	27	3	12
16.	Alamsyah	31	1	12
17.	Mhd Yusup Sitompul	25	1	12
18.	Rabiul Azmi	26	3	12
19.	Jaka Efendi	32	3	12
20.	Mhd Sahputra	30	3	12
21.	Slamet	37	3	12
22.	Abd Rajab	50	3	6
23.	Risky Syahputra Nst	24	3	12
24.	Syahrial	39	3	9
25.	Mhd Ropa'i Purba	32	3	12
26.	Abdul Hayat	30	3	12
27.	Zulham	39	3	9
28.	Nazrin	43	3	9
29.	Herman	35	3	12
30.	Mhd Rizal	39	3	9
31.	Irwan	28	2	12
32.	Ali Akbar	30	2	12
33.	Syahnhan	32	2	12
34.	Mujiono	24	1	12

Sumber Data: Data Primer Diolah, 2019

Lampiran 2. Analisis regresi linier berganda antara variabel X dan Y

No Sampel	Pengalaman kerja (Tahun) (X1)	Pendidikan (Tahun) (X3)	Upah (Rp) (X3)	Produktivitas (Y)
1	3	9	4.365.000	1679
2	3	6	4.672.000	1797
3	3	12	5.145.000	1979
4	3	12	4.172.000	1605
5	3	12	3.708.000	1426
6	3	12	2.916.000	1122
7	1	6	3.541.000	1362
8	1	12	3.079.000	1184
9	1	9	3.888.000	1495
10	1	12	3.275.000	1260
11	3	6	3.899.000	1500
12	3	9	3.909.000	1503
13	3	12	3.125.000	1202
14	3	12	3.658.000	1407
15	3	12	2.900.000	1115
16	1	12	3.101.000	1193
17	1	12	4.047.000	1557
18	3	12	3.041.000	1170
19	3	12	3.751.000	1443
20	3	12	2.234.000	859
21	3	12	3.662.000	1408
22	3	6	3.589.000	1380
23	3	12	2.818.000	1084
24	3	9	2.914.000	1121
25	3	12	3.670.000	1412
26	3	12	2.771.000	1066
27	3	9	2.594.000	998
28	3	9	2.183.000	1213
29	3	12	2.422.000	1346
30	3	9	2.515.000	1397
31	2	12	2.450.000	1361
32	2	12	2.515.000	1397
33	2	12	2.234.000	1241
34	1	12	3.041.000	1689
Jumlah	85	363	111.804.000	46.752
Rata-rata	2.5	11	3.288.353	1.375

Sumber Data: Data Primer Diolah, 2019

Lampiran 3. Output Olahan Data

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.792 ^a	.628	.591	151.253	.582

a. Predictors: (Constant), Pendidikan (X3), Pengalaman Kerja (X2), Upah (X1)

b. Dependent Variable: Produktivitas (Y)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1158730.119	3	386243.373	16.883	.000 ^a
	Residual	686328.616	30	22877.621		
	Total	1845058.735	33			

a. Predictors: (Constant), Pendidikan (X3), Pengalaman Kerja (X2), Upah (X1)

b. Dependent Variable: Produktivitas (Y)

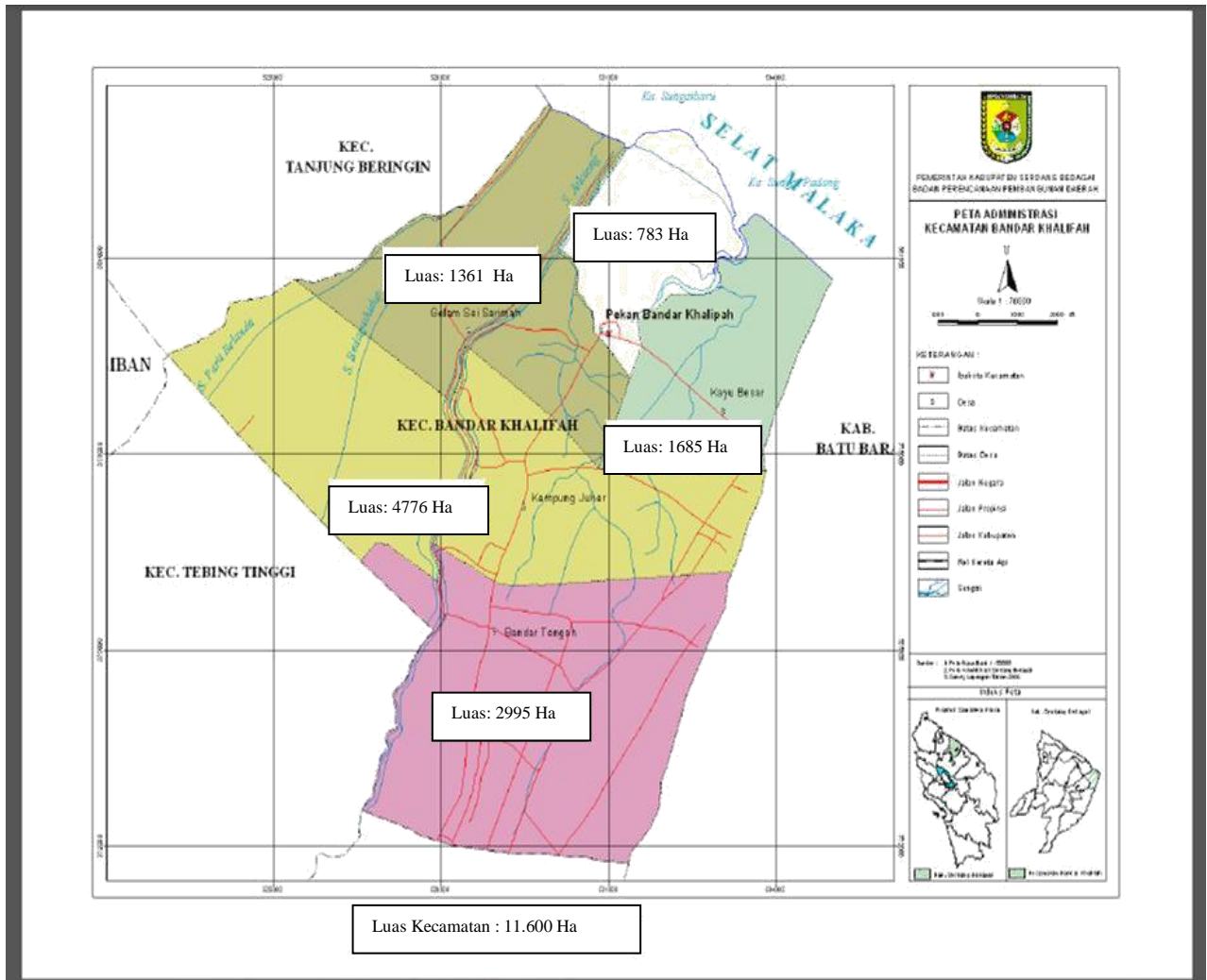
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	624.789	226.135		2.763	.010		
	Upah (X1)	.253	.037	.783	6.788	.000	.931	1.074
	Pengalaman Kerja (X2)	-30.974	31.990	-.108	-.968	.341	.994	1.006
	Pendidikan (X3)	-2.539	12.937	-.023	-.196	.846	.927	1.079

a. Dependent Variable:

Produktivitas (Y)

Lampiran 3. Peta Kecamatan Bandar Khalifah Kabupaten Serdang Bedagai



Lampiran 4. Lembar Quisioner Penelitian

**ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN TENAGA KERJA DAN
PENGARUHNYA TERHADAP PRODUKTIVITAS TENAGA
KERJA**

(STUDI KASUS: PT PRIMA CITRA AGRO SAWITA)

Kepada Yth :

Bapak/Ibu/Saudara/i

Di

Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan Hormat

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : IZKY SUTARI

Npm : 1504300149

Jurusan /Fakultas : Agribisnis / Pertanian

Bersama surat ini saya memohon maaf karena telah mengganggu kesibukan bapak/ibu/saudara/i untuk mengisi kuisisioner ini dengan sebaik-baiknya karena jawaban dari kuisisioner ini akan digunakan sebagai data penelitian skripsi .

Demikian, surat ini saya sampaikan, atas bantuan dan kerjasama dari bapak/ibu/saudara/i saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

KUESIONER PENELITIAN

Judul Penelitian :

ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN TENAGA KERJA DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA

(STUDI KASUS: PT PRIMA CITRA AGRO SAWITA)

Karakteristik responden

1. Nama Responden : _____
2. Alamat Responden : _____
3. Umur : Tahun _____
4. Jenis kelamin : _____
5. Pengalaman Bekerja : Tahun _____
6. Jumlah Tanggungan : Orang _____



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

TENAGA KERJA PANEN

No	Uraian kegiatan	satuan
1.	Jumlah tenaga kerja	.../hektar
2.	Volume TBS	.../hektar
3.	Upah/premi	Rp...
4.	Harga TBS	.../ton

PUPUK

No	Jenis pupuk yang di gunakan	Jumlah (kg)	Biaya satuan (Rp)
1.			
2.			
3.			

PESTISIDA

No	Jenis pestisida yang di gunakan	Jumlah (kg)	Biaya satuan (Rp)
1.			
2.			
3.			

BENIH

1. Apa varietas benih yang digunakan?
2. Dari mana benih diperoleh?
 - a. Membeli
 - b. Benih bantuan dari program kemitraan
3. Berapa biaya untuk membeli benih ?